

LAPORAN
KKS-PENGABDIAN



**PELATIHAN MASSAGE UNTUK KESEHATAN DAN KECANTIKAN
PADA IBU-IBU RUMAH TANGGA TEEM PENGGERAK PKK DESA
POLOHUNGO KECAMATAN DULUPI KABUPATEN BOALEMO**

OLEH

- | | |
|-------------------------------|------------|
| 1. Risna Podungge, S.Pd, M.Pd | 0021077106 |
| 2. Arif Hariyanto, S.Pd, M.Pd | 0025078304 |

**JURUSAN PENDIDIKAN KEOLAHRAGAAN
FAKULTAS OLAHRAGA DAN KESEHATAN
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
TAHUN 2016**

LEMBAR PENGESAHAN

1. Judul KKS –Pengabdian : Pelatihan Massage Untuk Kesehatan dan Kecantikan Pada Ibu-Ibu Rumah Tangga TP PKK Desa Polohungo Kecamatan Dulupi
2. Lokasi (Kec/Kab/Prov) : Dulupi, Boalemo, Gorontalo
3. Ketua Tim Pelaksana
 - a. Nama : Risna Podungge, S.Pd, M.Pd.
 - b. NIDN : 0021077106
 - c. Jabatan/Golongan : Lektor / Penata Tkt. I/ III d
 - d. Program Studi : Penjaskesrek
 - e. Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Gorontalo
 - f. Bidang Keahlian : Pendidikan Olahraga
 - g. Alamat Kantor/Telp/Fax/surel : Jl. Prof. John Ariyo Katili No. 144 Kota Gorontalo / (0435) 821698 Pendidikan Olahraga
4. Anggota Tim Pelaksana
 - a. Jumlah anggota DPL : 1 orang
 - b. Nama DPL / Bidang Keahlian : Arif Harianto, S.Pd
 - c. Mahasiswa yang terlibat : 30 Orang
5. Lembaga/ Institusi Mitra (1)
 - a. Nama Lembaga : Desa Polohungo Kecamatan Dulupi
 - b. Penanggung Jawab : Ismet Gobel/Kepala Desa
 - c. Alamat : Jl. Trans Sulawesi, Desa Dulupi
 - d. Bidang Kerja : Kursus Massage, penataan administrasi Desa dan pembinaan bakat olahraga dan seni
6. Biaya Total : 25.000.000,-
7. Sumber Dana : PNPB UNG 2016
8. Periode Pelaksanaan : 2 Bulan

Mengetahui
Dekan FOK-UNG

Gorontalo, 01 Oktober 2016
Ketua Tim,

Dr. Lintje Boekoesoe, M.Kes
NIP. 195901101986030003

Risna Podungge, S.Pd, M.Pd
NIP. 197107212002122001

Menyetujui,
Ketua LPPM-UNG

Prof. Dr. Fenty U. Puluhulawa, SH, M.Hum
NIP. 196804091993032001

RINGKASAN

Desa Polohungo merupakan salah satu desa di Kecamatan Dulupi Kabupaten boalemo yang masih membutuhkan uluran tangan untuk pemberdayaan masyarakatnya. Desa ini dihuni oleh penduduk berjumlah 1921 orang atau 529 KK dengan jumlah penduduk miskin sebanyak 536 atau berkisar 30 %. Mata pencaharian penduduk di Desa Polohungo lebih banyak bertani atau berkebun dan nelayan. Pemerintahan di desa ini sudah berjalan lancar, namun masih membutuhkan penguatan kelembagaan untuk penataan administrasi desa yang lebih baik, cepat, informative dan berhasil guna.

Berkaitan dengan hal tersebut di atas, maka pada Program KKS Pengerabdian tahun 2016 Desa Polohungo diusulkan sebagai salah satu desa sasaran yang akan ditempati oleh 30 orang mahasiswa selama 2 bulan. Kegiatan ini bertujuan untuk memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk memahami permasalahan yang dihadapi masyarakat yang hidup di pedesaan sebelum mereka menyelesaikan sarjana. Program yang akan dilaksanakan adalah pelatihan Massage , penataan administrasi desa, Memilah sampah sesuai dengan jenisnya. Sedangkan program tambahan berupa kegiatan olahraga seperti turnamen sepak bola, dan lain-lain.

Metode yang digunakan dalam melakukan pemberdayaan terhadap kelompok kursus massage adalah teknik melakukan massage untuk kesehatan dan kecantikan, dalam bentuk praktek yang dimaksud akan dilakukan oleh mahasiswa bersama-sama kelompok yang kemudian memberikan penjelasan kepada ibu-ibu rumah tangga baik secara teori maupun praktek.

Dalam hal penataan administrasi desa para mahasiswa akan melihat langsung proses administrasi desa serta membuat perencanaan dalam penataan administrasi desa tersebut. Demikian pula dalam hal kepedulian penghijauan para mahasiswa dan dosen akan memberikan penyuluhan penghijauan serta melakukan pendataan potensi bagi karang taruna dalam cabang olahraga yang lain secara terjadwal.

Kata Kunci : Pelatihan/kursus massage

BAB I

PENDAHULUAN

Kecamatan Dulupi merupakan salah satu kecamatan di Kabupaten Boalemo yang sudah lama dimekarkan dari kecamatan induknya yakni Kecamatan Sumalata. Kecamatan ini memiliki 9 desa dengan potensi daerah terbesar di bidang pertanian/perkebunan dan perikanan. Masyarakat yang ada di Kecamatan ini sebagian besar mata pencahariannya adalah petani ladang/berkebun dan nelayan. Salah satu desa di Kecamatan ini yang masih membutuhkan uluran tangan untuk pemberdayaan masyarakatnya adalah Desa Polohungo. Desa ini dihuni oleh penduduk berjumlah 1921 orang atau 529KK dengan jumlah penduduk miskin sebanyak 536 KK atau berkisar 30 %.

Dari Desa Polohungo ke kota Gorontalo jaraknya dapat ditempuh dengan waktu sekitar \pm 3 jam perjalanan kendaraan roda empat (mobil), dengan melalui bukit-bukit dan lahan yang luas serta area rumah tempat penduduk tinggal.

Mata pencaharian penduduk di Desa Polohungo ini lebih banyak adalah petani (berkebun) dan nelayan. Melihat kondisi desa yang berada disekitar pesisir pantai, maka desa ini potensinya tidak terlalu menjanjikan. Oleh karena itu masih membutuhkan bantuan untuk meningkatkan aktivitas ekonominya.

Penduduk desa Polohungo ini lebih banyak adalah merupakan petani tradisional, yaitu petani yang tidak mampu memperbaiki derajat dan kualitas hidupnya dengan mengandalkan jagung dan ikan yang dijual mentah (bentuk baku). Hal ini juga lebih diperparah dengan para isteri mereka yang tidak punya pekerjaan untuk menopang kehidupan mereka. Melihat kenyataan ini kami membuat sosialisasi sekaligus mengadakan kursus massage yang diikuti oleh Ibu-ibu PKK atau ibu-ibu rumah tangga yang ada di desa Polohungo kecamatan Dulupi. Tujuan kami melaksanakan hal ini adalah agar para ibu-ibu rumah tangga di desa polohungo kecamatan dulupi mempunyai keahlian dalam hal massage/ pijatan/mengurut untuk

dapat diterapkan maupun dipraktikkan kepada keluarga dekat : (suami dan anak2), hal ini dapat membantu penghematan dalam keluarga terutama untuk peningkatan kesehatan. Massage juga dapat dimanfaatkan untuk kecantikan sehingga para ibu-ibu rumah tangga di desa Polohungo Kecamatan Dulupi tidak lagi mengeluarkan uang hal perawatan wajah bahkan kalau mereka menekuni hal ini dapat menjadi tenaga profesional dalam massage/pijatmemijat dan nantinya bisa membuka salon sehingga bisa mendapatkan pendapatan untuk membantu penghasilan suami.

BAB II

TARGET DAN LUARAN PROGRAM

A. Target Dan Luaran Program

Adapun yang menjadi target dan luaran dari program KKS-Pengabdian ini adalah:

- a. Bidang Peningkatan Hidup Sehat
 - Memberikan pemahaman kepada masyarakat (Ibu PKK) melalui penyuluhan tentang bagaimana cara meningkatkan pendapatan masyarakat dengan mengikuti sosialisasi sekaligus kursus massage yang selain bermanfaat untuk keluarga juga dapat membuka rumah cantik maupun panti pijat apabila telah menjadi tenaga maseur yang profesional.
 - Memberdayakan masyarakat khususnya ibu-ibu dalam hal pijatan untuk kesehatan.
 - Meningkatkan ekonomi produksi dengan pendekatan sosialisasi massage untuk kecantikan.
 - Terhindar dari stress dan menekan penuaan dini melalui pijatan massage.
- b. Menambah penghasilan dengan membuka rumah cantik maupun panti pijat
- c. Bidang Penataan Administrasi Desa
 - Meningkatnya pengetahuan aparat desa dalam penataan administrasi desa
 - Menggalang partisipasi aktif masyarakat dalam menunjang program desa
- d. Kebersihan Lingkungan.
 - Mempunyai pola pikir akan pentingnya membuat tempat sampah
 - Mendapatkan Pengetahuan cara memilih sampah sesuai jenisnya
- e. Bidang Penghijauan
 - Menyadari pentingnya penghijauan agar tidak terjadi banjir
 - Meningkatkan kepedulian dan terus melakukan penghijauan.

f. Pembinaan Mental

- Menjadikan jiwa masyarakat yang bebas rokok
- Menjadikan masyarakat terutama kaum muda terhindar dari narkoba.

g. Meningkatkan minat bakat dalam Olahraga dan Kesenian.

- Meningkatnya minat masyarakat dalam mengikuti aktivitas olahraga di masyarakat
- Meningkatnya semangat pemuda (Karang Taruna), aparat desa dan masyarakat dalam kegiatan Lomba dan Pertandingan Olahraga. serta kegiatan olahraga lainnya di masyarakat.
- Meningkatkan minat dan bakat masyarakat dalam bidang seni

B. Tujuan program

Tujuan kegiatan KKS Pengabdian ini antara lain adalah:

- a. Untuk membantu masyarakat ibu-ibu PKK dalam mengisi waktu luang melalui sosialisasi/kursus massage
- b. Melakukan penataan administrasi desa
- c. Meningkatkan minat dan bakat baik bidang olahraga maupun seni yaitu lomba seni dan lomba olahraga .
- d. Untuk mengaplikasikan pengetahuan, keterampilan dan teknologi baik dosen maupun mahasiswa dalam menangani kekurangan serta masalah yang dihadapi oleh masyarakat.

C. Hasil yang diharapkan

1. Produk Kegiatan KKS-Pengabdian

Indikator capaian produk Program KKS-Pengabdian yang dituju adalah:

- a. Peningkatan partisipasi dan kinerja produksi pada tingkat masyarakat khususnya ibu-ibu PKK dalam menekuni praktek massage untuk kesehatan dan kecantikan.
- b. Menjadikan pola pikir masyarakat akan pentingnya memilah sampah
- c. Perbaiki penataan administrasi desa serta kebersihan lingkungan desa
- d. Meningkatkan kualitas hidup masyarakat desa dengan dengan membenahi lingkungan menjadi desa yang asri dan sehat
- e. Peningkatan minat dan bakat masyarakat dalam bentuk kegiatan olahraga dan seni yaitu : lomba olahraga dan seni, dan melalui kegiatan olahraga lainnya seperti sepak bola, dan lain-lain .

2. Hasil Tema KKS-Pengabdian

Hasil tema KKS Pengabdian ini yaitu: adanya peningkatan pengetahuan dan keterampilan dalam melakukan massage atau pijatan ibu-ibu PKK. Penataan administrasi desa dan peningkatan kualitas hidup masyarakat desa dengan membenahi lingkungan menjadi desa yang asri dan sehat bagi masyarakat desa Polohungo Kecamatan Dulupi.

3. Lingkup Program KKS-Pengabdian

a. Kelompok Sasaran

Sasaran program adalah kelompok Ibu PKK yang bergerak pada usaha merangkai bunga. Diharapkan dengan adanya program ini dapat memotivasi masyarakat terutama Ibu PKK untuk bergabung membentuk kelompok yang lain.

Selain dari pada itu keberadaan KKS Pengabdian di desa ini diharapkan menjadi momen bagi mahasiswa untuk belajar dari kehidupan di desa sebelum terjun ke masyarakat menjadi sarjana. Direncanakan mahasiswa yang akan mengikuti KKS Pengabdian di desa ini sebanyak 30 orang yang akan disebar pada 5 (lima) dusun. Untuk jelasnya sasaran KKS Pengabdian mahasiswa di Desa Polohungo dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 1. Kelompok Sasaran, Potensi dan Permasalahannya

Kelompok/ Sasaran Program	Potensi	Permasalahan
Kursus Massage	Ibu PKK dan Masyarakat setempat sudah bisa melakukan maupun mempraktekkan massage	Keterbatasan pengetahuan dalam melakukan massage atau teknik pijatan yang benar
Penataan Administrasi Desa	Adanya keinginan Kepala Desa untuk penataan administrasi desa dalam menunjang keikutsertaan dalam lomba desa	Kekurangan pengetahuan dalam penataan administrasi desa yang baik.
Peningkatan Minat bakat olahraga dan seni	Antusiasnya masyarakat mengikuti pertandingan dan lomba olahraga serta seni	Kurangnya pengetahuan tentang lomba dan pertandingan bidang olahraga dan seni.
Pembinaan Olahraga Lainnya	Adanya potensi anak muda (Karang Taruna) untuk dibina dalam kegiatan olahragalainnya.	Masih perlu peningkatan teknik dan pembinaan dalam kegiatan olahraga.

b. Perencanaan, Pelaksanaan dan Evaluasi Partisipatif KKS-Pengabdian

Kegiatan yang telah dimulai berupa koordinasi dengan kepala desa, kepala lingkungan, serta pertemuan dengan masyarakat, dan pembicaraan awal dengan ibu-ibu PKK sebagai peserta kursus massage dan kegiatan olahraga dan seni seperti: sepak bola, lomba vokal groups dan lain-lain.

Sedangkan kegiatan berupa perencanaan adalah koordinasi dengan Lembaga Pengabdian Masyarakat – UNG untuk melakukan perekrutan mahasiswa yang memiliki latarbelakang keilmuan yang bersesuaian dengan kegiatan yang akan dilakukan. Perekrutan mahasiswa akan dilanjutkan dengan pembekalan di kampus menyangkut materi dan teknik sosialisasi dimasyarakat serta penyiapan perlengkapan pendukung selama berada di lokasi. Pemberian materi akan disampaikan dalam ruang pembekalan yang dapat berlangsung sekitar tiga – empat hari. Metode dan jadwal kegiatan mahasiswa selama berada dilokasi juga akan disampaikan oleh panitia dalam pembekalan.

Penyiapan sarana akomodasi dan asuransi mahasiswa sejumlah 30 orang dilakukan sebelum pemberangkatan ke lokasi. Penyiapan lainnya terkait bantuan sarana pengolahan berupa alat proses produksi.

Selanjutnya serah terima mahasiswa KKS-Pengabdian kepejabat setempat sebagai tanda resmi kegiatan KKS-Pengabdian dimulai. Sosialisasi mahasiswa di lokasi akan dibantu oleh aparat desa dan unsur pemuda/karang taruna. Aktivitas mahasiswa akan dibagi sedemikian rupa sesuai dengan kegiatan yang sudah diprogramkan.

Evaluasi program akan dilakukan tiap bulan, dan secara khusus evaluasi dilakukan setiap dua minggu terhadap mahasiswa baik individu maupun kelompok dalam melakukan aktivitasnya selama ini.

BAB III

METODE PELAKSANAAN

A. Persiapan dan Pembekalan

Persiapan dan pembekalan bagi mahasiswa KKS-Pengabdian dilakukan selama kurang lebih 5 hari meliputi kegiatan koordinasi dengan pemerintah kecamatan, perekrutan mahasiswa, pembekalan dan penyiapan sarana dan prasarana KKS-Pengabdian. Pembekalan (coaching) bagi mahasiswa peserta KKS-Pengabdian meliputi materi umum terkait dengan fungsi mahasiswa dilokasi yang akan disampaikan oleh Ketua LPM UNG. Selain itu juga terdapat materi tentang pemberdayaan kelompok ibu-ibu PKK kreatif dalam melakukan terapi massage untuk kesehatan dan untuk kecantikan, pengetahuan dalam penataan administrasi desa dalam hal penataan surat-suratan, administrasi desa, pengetahuan tentang pentingnya penghijauan, kesadaran memilah sampah sesuai jenisnya, minat dan bakat olahraga dan seni., serta kebersamaan masyarakat dalam memasyarakatkan olahraga dan mengolahragakan masyarakat yang nantinya akan disampaikan oleh tenaga DPL dan instruktur lembaga Mitra.

B. Pelaksanaan Kegiatan KKS Periode Agustus - September 2016, Sebagai Berikut:

1. Acara pelepasan mahasiswa peserta KKS Pengabdian dari kampus UNG disertai dosen dan tim pembimbing lapangan
2. Pengantaran 30 orang mahasiswa peserta KKS Pengabdian ke Desa Polohungo Kecamatan Dulupi
3. Penyerahan mahasiswa peserta KKS Pengabdian ke Pemerintah Kecamatan yang selanjutnya diserahkan ke Pemerintah Desa Polohungo.
4. Pengarahan oleh Dosen Pembimbing Lapangan dibantu oleh pemerintah setempat
5. Monitoring dan evaluasi setiap 2 minggu sepanjang periode kegiatan

6. Monitoring dan evaluasi akhir kegiatan KKS-Pengabdian
7. Penarikan mahasiswa Peserta KKS Pengabdian.

C. Pelaksanaan

Terdapat lima dusun yang akan menjadi mitra pendampingan mahasiswa peserta KKS Pengabdian yakni Dusun 1Potia, Dusun 2 Puluba'ale, Dusun 3 Pancuran, Dusun 4 Dinggota Dusun 5 Botu Bulawahu. Mahasiswa akan disebar pada lima dusun tersebut. Tahapan program yang akan dilaksanakan adalah pelatihan/kursus massage. Program lain berupa penataan administrasi desa, Penghijauan, Pembinaan Mental dan Lomba serta pertandingan berbagai seni dan olahraga.

Metode yang digunakan dalam melakukan pemberdayaan terhadap kelompok sosialisasi /kursus massage dalam bentuk praktek. Pembelajaran kelompok dalam bentuk praktek yang dimaksud akan dilakukan oleh mahasiswa bersama-sama kelompok melakukan praktek atau kursus massage.s hal ini ibu-ibu PKK yang sudah terampil dan sudah mengikuti pijat memijat.

Dalam hal penataan administrasi desa para mahasiswa akan melihat langsung keberadaan administrasi desa, kemudian membuat perencanaan serta melaksanakan proses penataan administrasi desa tersebut. Demikian pula dalam hal pembinaan bakat minat olahraga dan seni serta melakukan pendataan potensi bagi karang taruna dalam cabang olahraga yang lain secara terjadwal.

Pekerjaan yang akan dilakukan oleh mahasiswa dan dihitung dalam volume 144 Jam Kerja Efektif Mahasiswa (JKEM) dalam sebulan. Rata-rata jam kerja efektif mahasiswa (JKEM) per hari adalah 4,8 sebagai acuan. Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 2. Uraian Pekerjaan, Program dan Volumnya dalam 2 Bulan

No	Nama Pekerjaan	Program	Volume (JKEM)	Keterangan
1	Penyediaan bahan dan alat massage	Penyiapan alat	1728	6 orang mahasiswa
2	Kegiatan Pembinaan Kelompok kursus/praktek massage	Perencanaan dan monitoring	1728	6 orang mahasiswa
3	Kegiatan Penataan Administrasi Desa	Administrasi, Perencanaan dan Monitoring	1728	6 orang mahasiswa
4	Kegiatan Pembinaan bakat olahraga dan seni	Penyelenggaraan Kegiatan sepak Bola dan kegiatan olahraga lainnya serta pembinaan vokalia dan vokal group	1728	6 orang mahasiswa
5	Kegiatan Olahraga Lainnya	Pemberian Pelatihan Olahraga Lainnya	1728	8 orang mahasiswa
Total Volume Kegiatan			8640	30 orang

D. Rencana Keberlanjutan Program

Selain pola kinerja mahasiswa dalam KKS - Pengabdian ini, keberlanjutan program juga turut ditentukan oleh daya serap kelompok sasaran selama kegiatan pelatihan. Kemampuan kelompok sasaran dalam mengadopsi dan mengadaptasi materi yang disampaikan penyuluh teknis dan mahasiswa pendamping akan berkorelasi pada hasil ,yakni produk yang berkualitas, menarik dan siap merebut peluang pasar yang tersedia.Jadi, saling keterpaduan dan sinergi yang terbangun antara kelompok sasaran dan mahasiswa akan menentukan kesinambungan.

Hal yang penting dalam keberlanjutan program adalah setelah mahasiswa meninggalkan lokasi KKS apa yang diajarkan dan dilatih dapat dilanjutkan oleh masyarakat. Hal ini akan terlihat dalam peningkatan kapasitas peminat, ketertarikan anggota kelompok dalam Melakukan massage, keinginan masyarakat dan aparat desa dalam kreativitas penataan administrasi desa serta keikutsertaan kaum generasi muda (Karang Taruna) di desa Polohungo dalam mengikuti Penghijauan dan pembinaan mental, serta pembinaan bakat olahraga dan seni..

BAB IV

KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI

Universitas Negeri Gorontalo merupakan salah satu perguruan tinggi Negeri yang ada di Provinsi Gorontalo. Sampai dengan saat ini Universitas Negeri Gorontalo membina 10 Fakultas dan 6 lembaga penunjang yang salah satunya adalah Lembaga Pengabdian Pada Masyarakat (LPM). Lembaga ini menjalankan tugas dalam bidang pengabdian pada masyarakat dengan melibatkan seluruh fakultas yang ada.

Lembaga Pengabdian Masyarakat (LPM) merupakan lembaga pengabdian dengan **Visi** sebagai lembaga yang tempat penerapan ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya dalam pemberdayaan masyarakat untuk mendukung pencapaian Universitas Negeri Gorontalo sebagai universitas yang berdaya saing dalam menciptakan insan yang cerdas, terampil dan berkarakter. Sedangkan **Misi** lembaga ini adalah (1). Melaksanakan layanan pengabdian kepada masyarakat bagi dosen dilingkungan Universitas Negeri Gorontalo, (2). Melakukan upaya pemberdayaan usaha ekonomi kemasyarakatan melalui *hard skill* dan *soft skill* menuju ketahanan nasional yang berbasis kerakyatan, sehingga dapat mengantisipasi perubahan lingkungan dan ekonomi global. (3) Menjalin kerjasama kemitraan secara sinergitas dalam program pembangunan dan pemberdayaan yang berbasis pada masyarakat.

BAB V

HASIL YANG DICAPAI

A. Hasil Observasi.

Tim pengusul KKS - Pengabdian melaksanakan observasi dan orientasi lapangan untuk mengidentifikasi permasalahan yang dialami oleh mitra dalam hal ini Pemerintah Desa dan masyarakat Desa (kelompok usaha) Desa Polohungo pada umumnya. Dari kegiatan observasi awal oleh tim diperoleh persoalan urgen adalah ketidak mampuan masyarakat dalam menambah penghasilan ekonomi rumah tangga mereka ketika pada masa menunggu panen oleh karena sebagian besar penduduknya adalah bermata pencaharian Petani dan Nelayan.

Disamping observasi yang dilakukan oleh Tim KKS - Pengabdian dalam menjangkau kebutuhan masyarakat juga dilakukan observasi oleh mahasiswa (Peserta KKS - Pengabdian). Sejak mahasiswa KKS- Pengabdian yang berjumlah 30 orang di tempatkan di Desa Polohungo Kecamatan Dulupi Kabupaten Boalemo tanggal 10 Agustus, langsung melakukan aktivitas yang berkaitan dengan pemberdayaan masyarakat dan peningkatan kesehatan jasmani masyarakat dalam bentuk program yang berhubungan dengan kebutuhan masyarakat. Langkah pertama yang dilakukan mahasiswa adalah melaksanakan observasi lapangan serta penyusunan program bersama Aparat Desa, Karang Taruna, dan Tokoh-Tokoh masyarakat setempat. Tujuan kegiatan ini adalah memadukan antara program yang sudah tersusun dari program LPM Universitas Negeri Gorontalo dengan program berdasarkan pemetaan kebutuhan masyarakat setelah dilakukan observasi di lapangan.

Kemudian melaksanakan rapat penyusunan program yang dihadiri oleh Kepala Desa Polohungo, Karang Taruna, Tokoh-tokoh Masyarakat dan Mahasiswa yang berjumlah 30 orang dan berhasil mengidentifikasi kebutuhan dan permasalahan masyarakat Desa

Polohungo yang akan dijadikan sebagai rencana program KKS UNG Periode Agustus – September 2016 di Desa Polohungo Kecamatan Dulupi yang meliputi:

1. Potensi wilayah desa utamanya pertanian .
2. Keberadaan data penduduk yang belum valid.
3. Sebagian masyarakat, utamanya yang berada di dusun II Pulubaale masih sangat terbelakang, namun memiliki potensi dan sumberdaya alam yang banyak.
4. Potensi wisata pesisir laut yang belum tertata dan digunakan dengan optimal.
5. Penataan administrasi Pemerintah Desa Polohungo yang belum lengkap dan tertata rapi
6. Tingkat kesadaran masyarakat akan kebersihan lingkungan masih minim
7. Kurangnya kesadaran masyarakat tentang pentingnya Penhijauan
8. Kurangnya kesadaran masyarakat tentang memilah sampah sesuai jenisnya.
9. Kurangnya kesadaran masyarakat akan pentingnya pembinaan bakat olahraga dan seni.

Serta menyetujui beberapa program KKS-Pengabdian mahasiswa Desa Polohungo tahun 2016 antara lain adalah:

I. Program Pemberdayaan Ekonomi Produktif, yakni:

Pelatihan kursus terapi massage untuk kesehatan dan kecantikan.

II. Program Penataan Administrasi Desa, meliputi:

Perbaikan data penduduk melalui program survey dan rekap data penduduk di Desa

Pembenahan dan perbaikan administrasi Pemerintah Desa

Penhijauan

III. Program Tambahan Lainnya, seperti:

- a. Kebersihan Lingkungan sekolah, tempat ibadah dan lain-lain
- b. Olahraga (Turnamen Sepak Bola), dan Kesenian

B. Pelatihan Program Inti

Menanggapi kebutuhan dan aspirasi mitra yakni kelompok usaha dan Pemerintah Desa Polohungo, Ada dua macam pelatihan inti yang dilaksanakan di desa Polohungo yaitu Pelatihan kursus terapi massage untuk kesehatan dan kecantikan serta pembinaan bakat olahraga dan seni.

1. Untuk materi pelatihan kursus terapi massage Tim pelaksana menyelenggarakan pelatihan singkat tentang manfaat massage untuk kesehatan dan kecantikan bagi kelompok Ibu-Ibu PKK. Pelatihan ini merupakan program inti utama dari pelaksanaan KKS-Pengabdian yang merupakan kolaborasi antara Dosen (Tim Pelaksana) dan Mahasiswa sebagai peserta KKS-Pengabdian periode Agustus –September. Pelatihan terdiri atas 2 sesi dengan narasumber berasal dari tenaga ahli dibidang pelatihan tersebut.

Sesi pertama Manfaat massage untuk kesehatan. Tujuan dari pelatihan ini adalah diharapkan para peserta mampu untuk;

- Memahami dan menerapkan Massage untuk kesehatan terutama dilingkungan keluarga
- Memahami dan menerapkan Massage untuk kecantikan dengan membuka rumah cantik melayani masyarakat untuk melakukan Massage.

Para peserta adalah ibu-ibu PKK yang tersebar di 6 dusun yang ada di Desa Polohungo. Daftar hadir peserta pelatihan terlampir.

2. Untuk materi pembinaan bakat olahraga dan seni Tim pelaksana menyelenggarakan pembinaan sepak bola, bola voli, latihan vokalia dan vokal group yang diikuti oleh masyarakat Desa Polohungo dengan latihan-latihan permainan sepak bola, bola voli vokalia dan vokal group. Pelatihan ini merupakan program inti yang kedua dari pelaksanaan KKS-Pengabdian yang merupakan kolaborasi antara Dosen (Tim

Pelaksana) dan Mahasiswa sebagai peserta KKS-Pengabdian periode Agustus – September di desa Polohungo..

Para peserta adalah ibu-ibu PKK yang tersebar di 5 dusun yang ada di Desa Polohungo .daftar hadir peserta pelatihan terlampir.

C. Pendampingan Program Inti

Setelah menyelesaikan kegiatan pelatihan, tim pelaksana melakukan pendampingan ke lokasi mitra untuk menyaksikan langsung kursus terapi massage. Disamping proses pendampingan dilakukan oleh Tim pelaksana (Dosen) juga dilakukan pendampingan langsung oleh mahasiswa peserta KKS-Pengabdian yang memang sebelumnya sudah dibekali tentang melakukan terapi massage. Proses pendampingan untuk pelatihan kursus massage dan pembinaan bakat olahraga dan seni dilakukan oleh dosen dan mahasiswa selama 7 hari.

Khusus untuk pelatihan kursus massage, selama proses pendampingan dibagi menjadi 6 kelompok yang dipusatkan pada masing-masing dusun yang ada di Desa Polohungo dan yang memiliki kelompok usaha yang sudah dilatih pada puncak kegiatan pelatihan sebelumnya.

D. Pelaksanaan Program Tambahan

Pelaksanaan program tambahan oleh peserta KKS-Pengabdian dilaksanakan setelah pelaksanaan pelatihan program inti pelatihan/kursus massage. Pelaksanaan program tambahan dilaksanakan selama 15 hari kerja. Program kegiatan KKS yang dikolaborasikan dengan kegiatan karang taruna Desa Polohungo disesuaikan dengan bidang pekerjaan masing-masing mahasiswa peserta KKS-pengabdian.

Mekanisme pelaksanaannya dibagi menjadi 6 Kelompok, kelompok tersebut memiliki tugas dan fungsi sesuai dengan bidang pekerjaan yang dibentuk dan disepakati bersama.

Berikut adalah tugas dan fungsi setiap kelompok sesuai dengan bidang pekerjaan yang harus diselesaikan:

Kelompok 1: Olahraga dan Kesenian, yang meliputi:

- a. Turnamen Sepak Bola Se-Kecamatan Dulupi yang dipusatkan di Desa Polohungo
- b. Tarian
- c. Bintang Vokalia
- d. Vokal Grup

Kelompok 2: Perbaikan Data Kependudukan dan Administrasi Desa, yang meliputi:

- a. Perbaikan data penduduk, melalui program survey
- b. Rekap data penduduk di Desa Polohungo
- c. Pembenahan dan perbaikan administrasi Pemerintah Desa

Kelompok 3: Bakti Sosial & Kebersihan

- a. Kerja bakti pembersihan tempat – tempat sarana umum (Sekolah, tempat ibadah dll)
- b. Pengecatan pagar sepanjang jalan desa Polohungo
- c. Pembersihan jalan sepanjang desa Polohungo

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Program kegiatan KKS_Pengabdian secara efektif membantu terlaksananya kegiatan terapi massage kelompok usaha mitra yaitu Ibu-ibu PKK desa Polohungo
2. Membantu masyarakat desa Polohungo untuk memasyarakatkan olahraga dan mengolahragakan masyarakat terutama dalam melaksanakan Pembinaan bakat olahraga dan seni.
3. Membantu terlaksananya Turnamen Sepak Bola Se-Kecamatan Dulupi (dengan Bonus besar) yang dilaksanakan oleh Karang Taruna di Desa Polohungo.

B. Saran

1. Bagi kelompok mitra yang dinyatakan berhasil, agar menjalankan atau mempraktekan massage untuk kesehatan terutama bagi keluarga dekat
2. Keberhasilan kelompok mitra dapat disalurkan kepada kelompok lainnya yang sejenis dengan memberikan kesempatan kepada kelompok mitra untuk melatih kepada kelompok tersebut.
3. Diharapkan kepada masyarakat desa Polohungo agar melakukan Pertandingan maupun lomba dibidang olahraga dan seni.

Daftar Pustaka

- Mubyarto, dkk (1994), *Kebudayaan Masyarakat Desa Tertinggal*, Jokjakarta: Aditya Media.
- Samsudin, (2013), *Terapi Massage*
- Sajoto, (2001), *Pembinaan Kondisi Fisik Dalam Olahraga*, Jakarta: Ditjen Dikti.
-(2014), *Buku Panduan Pengabdian Pada Masyarakat Lembaga Pengabdian pada Masyarakat (LPM) Universitas negeri Gorontalo, tahun 2014.*
-(2014), *Panduan KKS Pemberdayaan Masyarakat (KKS-Pemberdayaan), Lembaga Pengabdian Masyarakat UNG.*
-(2013), *Panduan Pelaksanaan Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat Di Perguruan Tinggi Edisi IX, Direktorat Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat, Jakarta: Ditjen Dikti Kemendikbud.*
-(2013), *Panduan Hibah Kuliah Kerja Nyata –Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (KKN-PPN), Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi RI.*